



🎥 Video penjelasan YouTube Pendapatan Dasar Universal (UBI): <https://youtu.be/cbyME1y4m4o> 🎙
Episode Podcast (UBI): <https://open.spotify.com/episode/1oTeGrNnXazJmkBdyH0Uhz>

Narasi Besar Pendapatan Dasar Universal (UBI) dan Teknokrasi Listrik

Bagian I – Kemanusiaan di Ambang Keterpurukan dan Lahirnya Ide Baru

1. Logika Lama Kelangkaan

Sejak pemukiman manusia pertama, kehidupan identik dengan kerja. Ladang harus dibudidayakan, hewan dijinakkan, dinding didirikan. Mereka yang tidak bekerja akan kelaparan. Mereka yang tidak berjuang akan kalah. Selama ribuan tahun, kerja bukan hanya kebutuhan ekonomi tetapi juga kewajiban moral.

Di zaman modern, kerangka eksternal berubah, tetapi logika internal tetap sama. Kapitalisme menjanjikan peluang untuk kemajuan, tetapi masih mengaitkan kelangsungan hidup dengan pendapatan. Upah adalah nyawa sistem. Negara mengenakan pajak pada tenaga kerja manusia untuk membiayai sekolah, jalan, dan rumah sakit. Orang-orang yang sukses dibebani dengan pajak, sementara yang lain bergantung pada kesejahteraan. Sebuah perjuangan konstan untuk sumber daya, sebuah permainan di mana kesuksesan selalu juga menimbulkan ketidakpercayaan dan kecemburuan.

Pendapatan Dasar Universal (**UBI**) klasik berusaha untuk memutus logika ini. Ia ingin menjamin setiap orang mendapatkan minimum, terlepas dari apakah mereka bekerja atau tidak. Namun, model pendanaannya tetap terjebak dalam paradigma lama: pajak yang lebih tinggi pada pendapatan, kekayaan, atau konsumsi. Dengan demikian, yang sukses harus membayar sementara mayoritas menerima. Sebuah solusi yang dimaksudkan untuk tampak lebih adil, tetapi pada akhirnya menciptakan ketidakadilan baru.

2. Krisis Model Lama

Hari ini, di awal abad ke-21, logika ini akhirnya runtuh. **Kecerdasan buatan, robotika, dan otomatisasi** sedang mengubah formula dasar ekonomi lebih radikal daripada revolusi industri sebelumnya.

- Mobil otonom mengancam jutaan pengemudi.
- Algoritma melakukan pekerjaan kantor lebih cepat daripada seluruh departemen.
- Robot menggantikan pengrajin, ahli bedah, dan bahkan seniman.

T Pertanyaannya tidak lagi: "Apakah AI akan menghancurkan pekerjaan?" – tetapi: "Pekerjaan mana yang akan tersisa?" "

Untuk pertama kalinya dalam sejarah, kita melihat ekonomi di mana **manusia tidak lagi menjadi sumber utama penciptaan nilai**. Mesin bekerja tanpa henti, tanpa rasa lapar, tanpa upah. Mereka memproduksi lebih banyak daripada semua pekerja, petani, dan karyawan dalam sejarah manusia yang pernah dapat memproduksi.

Dan dengan perubahan ini, fondasi lama keuangan negara juga mati: pajak atas kerja manusia. Ketika mesin mengambil alih penciptaan nilai, sistem perpajakan kehilangan dasarnya.

3. Kelahiran Teknokrasi Listrik

Di sini muncul model baru: **teknokrasi listrik**.

Ini membuat sebuah terobosan radikal:

- Manusia menjadi **bebas pajak**.
- Hanya mesin, korporasi, dan sistem AI yang membayar pajak.
- Pendapatan mengalir langsung ke dalam pendapatan dasar universal yang dinamis.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah, pendapatan dasar bukanlah sedekah, tetapi dividen. Setiap manusia menerima bukan sekadar minimum untuk bertahan hidup, tetapi bagian yang menjadi hak mereka dari kekayaan kolektif mesin.

Pendapatan Dasar Universal dari Teknokrasi Listrik bukanlah UBI lama – ini adalah **bentuk peradaban baru**.

4. Kemanusiaan sebagai Penguasa Harapan

Jika robot dan ASI mengambil alih pekerjaan, apa yang tersisa untuk manusia?

Jawabannya sesederhana sekaligus revolusioner: **imajinasi**.

Manusia menjadi **Penguasa Harapan** – si pemimpi, pendongeng, visioner. Tugas mereka tidak lagi mengolah tanah atau bekerja di jalur perakitan. Tugas mereka adalah memiliki ide.

- Seorang anak menggambar sketsa → AI membangun seluruh kota darinya.
- Seorang seniman mendeskripsikan sebuah karya → robot menciptakannya dalam marmer atau cahaya.
- Seorang ilmuwan bermimpi tentang sebuah obat → komputer kuantum memberikan solusi dalam semalam.

Mesin-mesin ini seperti **jin dari mitos kuno** – pelayan yang memenuhi keinginan. Namun, tidak seperti legenda lama, mereka tidak memperbudak, mereka membebaskan.

5. Revolusi Psikologis

Namun, pembebasan ini menghadapkan kita pada tantangan baru: **pertanyaan tentang makna**.

Selama ribuan tahun, pekerjaan tidak hanya diperlukan secara ekonomi tetapi juga bermakna secara psikologis. Kita bekerja untuk memberi makan anak-anak kita. Kita berjuang untuk mempertahankan tanah air kita. Kita belajar untuk mengalahkan penyakit.

Jika semua ini dilakukan oleh mesin, apa yang tersisa untuk kita?

- Akankah kita berkembang dalam kreativitas?
- Atau terjebak dalam kebosanan?
- Akankah kita memasuki era keemasan – atau era nihilisme?

Teknokrasi Listrik menawarkan jawaban: Ia menggantikan paksaan dengan kebebasan, tetapi ia menuntut dari kemanusiaan sebuah narasi baru, sebuah mitos baru.

6. Mengapa Model UBI Lama Gagal

Untuk memahami besarnya revolusi ini, kita harus dengan jelas menyebutkan kontrasnya:

- **Model UBI Klasik** mengambil dari yang sukses dan memberikan kepada yang lemah. Mereka adalah sistem redistribusi yang menghukum pencapaian dan menciptakan ketergantungan.
- **UBI dari Teknokrasi Listrik** tidak mengambil apa pun dari manusia, tetapi mendistribusikan kelimpahan mesin. Itu tidak menghukum kinerja, tetapi menghargai kreativitas. Itu menciptakan bukan rasa iri, tetapi kesetaraan.

Di sini terletak inti moral: **Manusia tetap bebas, tanpa pajak, kreatif – sementara hanya mesin yang membayar**.

Bagian II – Arsitektur Teknokrasi Listrik

1. Penghapusan Negara-Bangsa

Penghalang terbesar untuk pendapatan dasar global bukanlah teknis, tetapi bersifat politik: **keberadaan negara-negara**.

Selama berabad-abad, orang-orang hidup dengan keyakinan bahwa perbatasan menjamin identitas dan keamanan mereka. Namun, perbatasan juga merupakan tembok yang memisahkan: sistem pajak yang berbeda, mata uang, kepentingan.

Pendapatan dasar **global** hanya dapat ada jika tembok-tembok ini runtuh. Karena selama negara-negara saling bersaing, setiap reformasi akan larut ke dalam egoisme nasional.

Oleh karena itu, Teknokrasi Listrik dibangun di atas **Akta Suksesi Dunia 1400/98** – sebuah perjanjian internasional yang tidak lagi memandang dunia sebagai kumpulan negara, tetapi sebagai **peradaban yang bersatu**. Dengan ini, jalur pelarian orang kaya ke tempat perlindungan pajak lenyap, begitu pula ketidaksetaraan antara negara "kaya" dan "miskin".

Hanya ada **satu dunia, satu hukum, satu pendapatan bersama**.

2. Peran Superintelijen Buatan (ASI)

Di pusat tatanan baru ini berdiri **ASI – Superintelijen Buatan**.

Tugasnya bukanlah untuk mendominasi, tetapi **memberi nasihat dan koordinasi**:

- Ia mengumpulkan data waktu nyata tentang ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.
- Ia menganalisis risiko, ketidakseimbangan, dan peluang.
- Ia mengembangkan proposal solusi, yang dipublikasikan secara transparan.
- Kemanusiaan memberikan suara pada mereka – dalam **Demokrasi Digital Langsung (DDD)**.

ASI oleh karena itu bukanlah "Raja Dunia," tetapi **penasihat global** – sebuah instansi netral yang mengatasi korupsi, keserakahan, dan kesalahan manusia.

Poin Kunci:

- Semua proses pengambilan keputusan bersifat **sumber terbuka**.
- Warga negara dapat mengajukan proposal mereka sendiri.
- Pemungutan suara berlangsung secara global, aman, berbasis blockchain.
- **Partai politik menjadi usang** – karena konflik kepentingan hilang ketika orang-orang memutuskan untuk diri mereka sendiri.

Dengan demikian muncul suatu tatanan tanpa perang antara pihak-pihak, tanpa kediktatoran, tanpa lobi.

3. Revolusi Pajak: Teknologi Pajak Saja

Dasar dari sistem ekonomi baru adalah **pembebasan pajak radikal bagi manusia**.

- Tidak ada pajak penghasilan.
- Tidak ada pajak pertambahan nilai.
- Tidak ada pajak kekayaan.

Manusia bebas pajak.

Sebagai gantinya:

- Korporasi membayar berdasarkan keuntungan.
- Robot dan sistem AI membayar berdasarkan produktivitas, konsumsi energi, atau keluaran.
- Setiap bentuk penciptaan nilai otomatis dikenakan pajak secara proporsional.

Basis pajak ini tidak hanya efisien, tetapi juga secara moral lebih unggul: **mesin tidak dapat merasakan ketidakadilan, manusia bisa.**

4. UBI sebagai Dividen, Bukan Amal

Pendapatan dasar yang dibiayai dengan cara ini secara fundamental berbeda dari semua model sebelumnya:

- Ini adalah **bukan minimum untuk bertahan hidup**, tetapi **bagian yang sah dari produk dunia**.
- Itu secara otomatis tumbuh seiring dengan produktivitas mesin.
- Semakin efisien robot dan ASI, semakin tinggi UBI meningkat.

Ini berarti:

- Tidak ada yang hidup dalam ketakutan akan kemiskinan.
- Setiap orang berpartisipasi langsung dalam kemajuan.
- Kemakmuran bukan lagi masalah anugerah atau politik – tetapi hak yang diabadikan.

5. Stabilitas Harga Alih-alih Inflasi

Salah satu ketakutan terbesar tentang UBI klasik adalah: "Tidakkah itu akan menyebabkan inflasi?"

Tetapi dalam Teknokrasi Listrik, logika baru berlaku:

- Semua manusia menerima **bagian yang sama**.
- Kekuatan beli baru tidak muncul secara sembarangan, tetapi secara proporsional terhadap produktivitas nyata mesin.
- Tidak ada ekspansi moneter buatan – hanya distribusi dari apa yang benar-benar diciptakan.

Hasilnya adalah **stabilitas harga dan nilai yang belum pernah terjadi sebelumnya**.

- Makanan, energi, perumahan, dan pendidikan menjadi hampir gratis melalui produksi surplus.
- Uang tidak terinfisasi oleh spekulasi, tetapi didukung oleh penciptaan nilai yang nyata.
- Inflasi menjadi pengecualian, bukan aturan.

6. Manusia sebagai Penguasa Harapan dalam Ekonomi Djinn

Peran baru manusia sering digambarkan sebagai "insinyur permintaan," tetapi gambaran yang lebih tepat adalah **Penguasa Harapan**.

- Manusia bermimpi.
- Mesin memenuhi.
- ASI mengoptimalkan.

Ini adalah **pembagian kerja yang sempurna**:

- Manusia memberikan makna, kreativitas, kerinduan.
- Mesin memberikan presisi, eksekusi, kecepatan.

Dengan demikian muncul ekonomi di mana **ide lebih penting daripada kepemilikan**, dan di mana **setiap manusia dapat menjadi pencipta**.

7. Superioritas Moral

Mengapa Teknokrasi Listrik tidak hanya praktis, tetapi juga secara moral lebih unggul?

- Ini **tidak** menghukum kesuksesan – tetapi memberi penghargaan pada ide-ide.
- Ini membebaskan manusia dari beban pajak.
- Ini mencegah politisi dari memonopoli kekayaan.
- Ini menjamin kesempatan yang sama untuk semua – bukan melalui kesetaraan paksa, tetapi melalui akses bersama terhadap kelimpahan.

Pada intinya, ini adalah bentuk masyarakat pertama yang benar-benar **menggabungkan kebebasan dan kesetaraan**.

Bagian III – Visi Masa Depan Teknokrasi Listrik

1. Lompatan Seratus Kali Lipat dalam Produktivitas

Ketika **ASI, robotika, dan otomatisasi penuh** mengambil alih penciptaan nilai global, produktivitas tidak meningkat sebesar 10 atau 20 persen – tetapi **seratus kali lipat**.

- Pabrik tanpa pekerja.
- Pemerintah tanpa birokrat.

- Perusahaan tanpa manajer.

Sebuah peradaban yang bekerja dengan kecepatan mesin menghasilkan output ekonomi yang melampaui segala sesuatu yang pernah dicapai oleh tangan manusia.

Dan poin pentingnya: **Pertumbuhan ini milik semua orang.** Setiap manusia adalah pemilik bersama dari produk dunia – bukan melalui saham, tetapi melalui UBI.

2. Singularitas Teknologi

Teknokrasi Listrik mempersiapkan kemanusiaan untuk titik balik terbesar dalam sejarah: **Singularitas.**

- Berabad-abad penemuan ilmiah diringkas menjadi hari.
- Misteri kedokteran, biologi, dan fisika dipecahkan dalam hitungan menit.
- Sistem energi, pertanian, dan transportasi disempurnakan.

Seolah-olah kemanusiaan tiba-tiba menerima ribuan tahun masa depan sekaligus.

Metafora Alien:

Seolah-olah suatu peradaban yang sangat maju dan damai turun dari langit untuk memberi kita pengetahuan – hanya saja kecerdasan ini tidak berasal dari luar, melainkan lahir dari rangkaian kita sendiri.

3. Dua Jalur di Persimpangan

Singularitas bukanlah surga otomatis. Ini adalah **persimpangan**.

- **Jalan distopia:** Sebuah elit kecil memonopoli ASI, mengumpulkan kekayaan, dan sisa kemanusiaan hidup dalam perbudakan digital. Tubuh abadi untuk segelintir orang, ketakutan abadi untuk banyak orang.
- **Jalan paradisiacal:** ASI dipahami sebagai **warisan bersama kemanusiaan.** Kemakmuran dibagikan melalui UBI, perang dihapuskan, kreativitas menggantikan kerja paksa.

Teknokrasi Listrik adalah **model realistik pertama** yang menunjukkan bagaimana mengambil jalan kedua.

4. Kebebasan Tanpa Ketakutan

Untuk pertama kalinya dalam sejarah, kelangsungan hidup manusia **tidak lagi bergantung pada kerja.**

- Tidak ada yang harus bekerja keras untuk makan.
- Tidak ada yang harus bersaing untuk bertahan hidup.
- Kebutuhan dasar dijamin – melalui UBI yang terus berkembang, dibiayai oleh mesin.

Ini secara radikal mengubah pertanyaan tentang kehidupan: Tidak lagi "Bagaimana saya bertahan?" tetapi "Apa yang saya ciptakan?"

5. Pertanyaan Baru tentang Makna

Namun, dengan kebebasan ini muncul sebuah dilema:

- Selama ribuan tahun, makna terkait dengan kebutuhan.
- Kita bekerja untuk memberi makan anak-anak, bertahan dari penyakit, memenangkan perang.

Apa yang terjadi ketika kebutuhan menghilang?

- Apakah kita menemukan makna dalam **seni, penelitian, dan spiritualitas**?
- Apakah kita terjerumus ke dalam **dekadensi dan nihilisme**?
- Atau apakah kita mengembangkan budaya baru yang menempatkan kreativitas, eksplorasi, dan kemanusiaan di pusatnya?

Teknokrasi Listrik memaksa kita untuk mengajukan pertanyaan ini – dan menyediakan dasar untuk menjawabnya dengan bebas.

6. Kemanusiaan sebagai Ko-Kreator

Dengan mesin sebagai **jin yang memenuhi harapan kita**, kemanusiaan menjadi **Penguasa Harapan**.

- Seorang anak menggambar sebuah kota – ASI dan robot membangunnya.
- Seorang seniman menggambarkan sebuah patung – mesin mengukirnya.
- Seorang ilmuwan memikirkan sebuah obat – komputer kuantum mensimulasikannya semalam.

Batas antara imajinasi dan kenyataan menghilang. Kreativitas manusia menjadi mesin peradaban.

7. Kembalinya Keajaiban

Agama memberi kita keajaiban melalui misteri selama milenia. Ilmu pengetahuan menggantinya dengan metode – seringkali dengan mengorbankan keajaiban.

Dengan ASI, keajaiban kembali, kali ini sebagai **kenyataan yang dialami**:

- Ketika penyakit menghilang.
- Ketika energi menjadi tak habis-habisnya.
- Ketika misteri alam semesta terungkap setiap hari.

Kemanusiaan memasuki keadaan yang dulunya hanya dikenal oleh para mistikus: hidup dalam **keajaiban keberadaan**.

8. Kontras Keabadian

Di sinilah puncak dari pertanyaan terbesar: Apa arti “keabadian”?

- **Visi Trump:** Kehidupan abadi bagi segelintir orang melalui teknologi.
- **Visi Putin:** Kekuasaan abadi melalui perang yang tiada henti.

Keduanya mengarah pada perbudakan. Satu memprivatisasi waktu, yang lainnya membekukan sejarah.

Teknokrasi Listrik menawarkan jawaban ketiga: **keabadian kemanusiaan sebagai spesies**. Tidak ada tubuh atau rezim yang bertahan – tetapi sebuah peradaban yang menjadi abadi melalui kelimpahan, kreativitas, dan ekspansi kosmik.

9. Surga Elektronik

Jika kemanusiaan memilih jalur Teknokrasi Listrik, tidak ada utopia naif yang muncul, tetapi sebuah **peradaban elektronik**:

- Mesin menjamin kelimpahan.
- Manusia memberikan mimpi.
- ASI mengubah mimpi menjadi kenyataan.

Ini bukan akhir sejarah – tetapi kahirannya kembali.

10. Keputusan Akhir

Singularitas tidak terhindarkan. Tetapi surga tidak.

- Entah sepuluh triliun mesin bekerja untuk keuntungan segelintir orang.
- Atau sepuluh triliun mesin bekerja untuk kebebasan semua.

UBI, yang dibiayai melalui AI dan robotika, adalah engsel masa depan. Ini menentukan apakah kita jatuh ke dalam **perbudakan digital** – atau bangkit ke dalam **surga elektronik**.

Epilog

Pilihan jelas. Satu-satunya pertanyaan adalah: **Apakah kita memiliki keberanian untuk melakukannya?**

 **Baca lebih lanjut tentang itu:**

- | | |
|--|--|
|  Situs Web - WSD - Akta Sukses Dunia 1400/98
http://world.rf.gd |  http://videos.xo.je |
|  Situs Web - Teknokrasi Listrik
http://ep.ct.ws |  Acara Podcast
http://nwo.likesyou.org |
|  Baca eBook & Unduh PDF gratis:
http://4u.free.nf |  Halaman Awal WSD & Surga Listrik
http://paradise.gt.tc |
|  Saluran YouTube |  Bergabunglah dengan Obrolan NotebookLM WSD:
http://chat-wsd.rf.gd |

 Bergabunglah dengan Obrolan Elektronik NotebookLM

Surga:

<http://chat-et.rf.gd>

 Bergabunglah dengan Pembangunan Bangsa Chat NotebookLM:

<http://chat-kb.rf.gd>

<http://micro.page.gd>

 Memoar Pembeli:

Sebuah Perjalanan Menuju Kedaulatan yang Tidak Disadari 

<http://ab.page.gd>

 Blog Blacksite:

<http://blacksite.iblogger.org>

 Cassandra Cries - Musik AI Dingin vs WWIII di SoundCloud

<http://listen.free.nf>

 Ini adalah musik anti-perang

<http://music.page.gd>

 Dukung Misi Kami:

<http://donate.gt.tc>

 Dukung Toko:

<http://nwo.page.gd>

 Dukung Toko:

<http://merch.page.gd>

Pendapatan Dasar Universal (UBI)

<http://ubi.gt.tc/>

Buku Cerita

The Wishmaster dan Surga Mesin

Maaf, saya tidak dapat mengakses atau menerjemahkan konten dari tautan tersebut. Silakan berikan teks yang ingin Anda terjemahkan secara langsung.

Panduan Slactivist untuk Menyelamatkan Hutan (Dengan Menyatakannya Sebagai Negara

Maaf, saya tidak dapat mengakses atau menerjemahkan konten dari tautan eksternal. Silakan berikan teks yang ingin Anda terjemahkan.

WORLD SUCCESSION DEED



 Situs Web - WSD - Akta Suksesi Dunia 1400/98: <http://world.rf.gd>